

EKSPOS

EKONOMI KEUANGAN SOSIAL BUDAYA POLITIK DAN SEJARAH

PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF

Pengarang: Dr. Rohani Budi Prihatin, dkk.
Penerbit: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2017
Jumlah Halaman: vi, 128 hlm

RESIGN ITU "DIPRAK TEKKAN"

Pengarang: Tim Wesfix
Penerbit: PT. Grasindo
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2016
Jumlah Halaman: x, 142 hlm

MENGELOLA LAUT UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Pengarang: Sri Puryono K.S
Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2016
Jumlah Halaman: xvi, 163 hlm.

Dari perspektif sosiologis maupun feminisme, terlihat bahwa kekerasan terhadap perempuan, termasuk didalamnya kekerasan seksual, berakar dari budaya patriarki yang ada dalam masyarakat. Budaya patriarki yang melahirkan struktur dan sistem sosial yang sangat kental budaya patriarki inilah yang melegitimasi terjadinya kekerasan seksual terhadap perempuan.



PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF



Salah satu tujuan penyusunan buku ini adalah dalam rangka memberikan masukan terhadap pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Penghapusan Kekerasan Seksual. Terdapat 4 tulisan yang terdapat dalam buku ini yang dibahas oleh keempat penulis melalui beberapa perspektif sesuai dengan kepakaran masing-masing. Sebagai sebuah bentuk kekerasan, kekerasan seksual merupakan isu serius yang perlu segera diupayakan penyelesaiannya.

Dari perspektif sosiologis maupun feminisme, terlihat bahwa kekerasan terhadap perempuan, termasuk didalamnya kekerasan seksual, berakar dari budaya patriarki yang ada dalam masyarakat. Budaya patriarki yang melahirkan struktur dan sistem sosial yang sangat kental budaya patriarki inilah yang melegitimasi terjadinya kekerasan seksual terhadap perempuan.



Mengingat selama ini peran masyarakat belum optimal dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual, maka pemerintah perlu membuat kebijakan yang memberi ruang dan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan kekerasan seksual.





RESIGN ITU "DIPRAKTEKKAN"



Resign itu tidak sesusah yang dibayangkan, namun sangat sulit dipelajari. Jika saat ini, Anda berencana untuk resign dari jabatan Anda dan meburu peluang lain, jangan terburu-buru. Pelajarilah dengan cermat. Bukan dengan teori-teori atau duduk di sebuah seminar, tapi dengan "dipraktekkin"



gly.im/
92982283

By
Brand New Images



Dengan halaman full color dan gaya penyampaian yang serba visual, serta pembahasan yang singkat-padat, Anda akan merasakan perbedaannya. Buku ini tidak sekedar membuat informasi Anda bertambah, tapi juga akan membuat Anda tersenyum, terperangah, sekaligus manggut-manggut. Asyik dibaca!



Sikat buku ini terutama buat Anda: pekerja kantor, manager, entrepreneur, calon pengusaha muda, hmm, calon artis, calon penulis, para pengejar passion, dan semuanya yang tertarik untuk memanfaatkan peluang.





MENGELOLA LAUT UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT



Potensi kekayaan alam di laut kita mestinya mampu memberikan kontribusi besar bagi perekonomian. Ironisnya saat ini justru banyak orang dari negeri lain yang memanfaatkan kekayaan laut nusantara secara legal maupun ilegal, padahal jutaan rakyat Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan.

Dengan balutan sejarah kemaritiman nusantara dan paparan tentang potensi kelautan kita, buku ini akan memperkaya khazanah historis nasionalisme Indonesia. Karya ini menjadi penting untuk dibaca khalayak umum, dari yang sekadar ingin tahu atau siapa pun yang memiliki keinginan untuk terlibat membangun keunggulan bidang kelautan dan kemaritiman kita

Kredo Poros Maritim Dunia menyegarkan kembali dunia kelautan Indonesia yang berpotensi menggemparkan dunia. Negara-negara dengan wilayah lautan luas seperti Cina, Jepang, dan Amerika Serikat tentu menunggu bagaimana sejatinya pemikiran Joko Widodo selaku Presiden ke-7 Republik Indonesia itu.

Fakta-fakta sebagai negara maritim terbesar kedua dunia menjadi latar pemikiran dalam buku ini. Selama berabad-abad silam penguasaan terhadap Selat Malaka membawa Sriwijaya dan Majapahit berjaya sebagai penguasa perdagangan di Asia Tenggara.

